

BAB IV

ANALISA PERANCANGAN

4.1 Analisa Tapak

Analisa tapak adalah sebagian tahap dalam merancang sebuah objek perancangan berdasarkan fakta empiris berupa kondisi eksisting tapak. Analisa tapak ini juga bertujuan untuk menyesuaikan objek perancangan dengan kondisi eksisting tapak dengan tanggapan yang terdiri beberapa alternatif.

4.1.1 Dasar pemilihan tapak

Lokasi tapak berada pada kelurahan Oro-oro kecamatan Junrejo, Batu. Tapak adalah berupa lahan kosong yang dipergunakan penduduk sekitar untuk bercocok tanam (singkong dan ubi jalar). Tapak berada pada kawasan yang diperuntukan sebagai kawasan wisata, sehingga sesuai dengan objek perancangan yaitu Galeri seni dwi matra.

4.1.1.1 Pertimbangan pemilihan tapak

Pemilihan lokasi tapak berdasarkan tapak yang dapat mendukung fungsi dari objek perancangan yaitu Galeri Seni Dwi Matra yang mempertimbangkan beberapa hal yaitu :

1. Lokasi terletak di Batu
2. Terletak pada kawasan wisata
3. Pencapaian yang mudah di jangkau oleh masyarakat
4. Dekat dengan jalan arteri sekunder

Prinsip Perancangan extending tradition Omah (rumah Jawa)

Prinsip-prinsip extending tradition	Penerapan dalam bahasa arsitektural	Tradisi yang akan diextendkan
Pertapakan	<ul style="list-style-type: none"> • Zoning • Perletakan bangunan • Vegetasi • Bangunan sekitar • Pedestrian ways • Sistem parkir dan sirkulasi • Perletakan entrance • Taman dan area terbuka 	Pertapakan <ul style="list-style-type: none"> • Zoning rumah Jawa • Perletakan massa rumah Jawa • Perletakan entrance dan sirkulasi pada rumah Jawa
Perangkaan	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur • material 	Perangkaan <ul style="list-style-type: none"> • Mempergunakan sistem struktur knock down
Persungkupan	<ul style="list-style-type: none"> • susunan ruang • system utilitas 	Persungkupan <ul style="list-style-type: none"> • Sistem tata letak ruangan pada rumah Jawa • Sistem utilitas rumah Jawa
Persolekan	<ul style="list-style-type: none"> • Bukaan pada bangunan. • ornamentasi 	Persolekan <ul style="list-style-type: none"> • Ornamentasi terdapat pada ukiran umpak pada soko guru • Bukaan pada rumah Jawa dijadikan ornamentasi pada fasad bangunan (eksterior)
Peratapan	<ul style="list-style-type: none"> • Atap 	Peratapan <p>Ada beberapa jenis atap pada</p>

rumah Jawa yaitu Limasan (dara gepak), Srontongan (empyak setangkep), joglo, dan panggang pe.

Aplikasi ke dalam rancangan

Pertapakan

- Penzoningan berdasarkan tata letak ruang Omah (rumah Jawa) berdasarkan kwadran. Kwadran tersebut terdiri; kwadran depan kanan (*public*), depan kiri (*semi public space*), belakang kanan (*semi private space*), dan belakang kiri (*private space*).
- Gunungan adalah simbol dari kebutuhan yang manusia yang tinggal di dalamnya harus mencangkup:
 - ✓ Api; api, sinar matahari, sinar penerangan, suhu.
 - ✓ Angin; angin, aliran udara (gas, bau-bauan), vebtilasi.
 - ✓ Tanah; tanah, bumi, lahan (pertanian, pemukiman, kerja)
 - ✓ Air; air, kelembaban, cairan, uap, awan, cuaca, iklim.
 - ✓ Udara; udara, gas, cuaca, iklimSehingga perletakan bangunan, vegetasi, pedestrian ways dan bangunan sekitar harus dapat memenuhi kelima aspek tersebut.
- Perletakan entrance, sistem parkir dan sirkulasi disesuaikan dengan kebutuhan penggunannya (sirkulasi tata ruang rumah Jawa yang terus menerus).

Perangkaan

- Struktur rangka disesuaikan dengan kebutuhan sekarang dan masa depan dengan mempertahankan struktur inti
Mempergunakan material pengganti (bambu) atau menyesuaikan (menggabungkan) dan menyesuaikan dengan kebutuhan.

Persungkupan

- Susunan ruang

Mempergunakan sistem tat ruang Omah (rumah Jawa) yang diolah tanpa merubah sistem tatanan tersebut.

- Sistem Utilitas

Persolekan

- Bukaan pada bangunan pada rumah Jawa berdasarkan Gunungan.

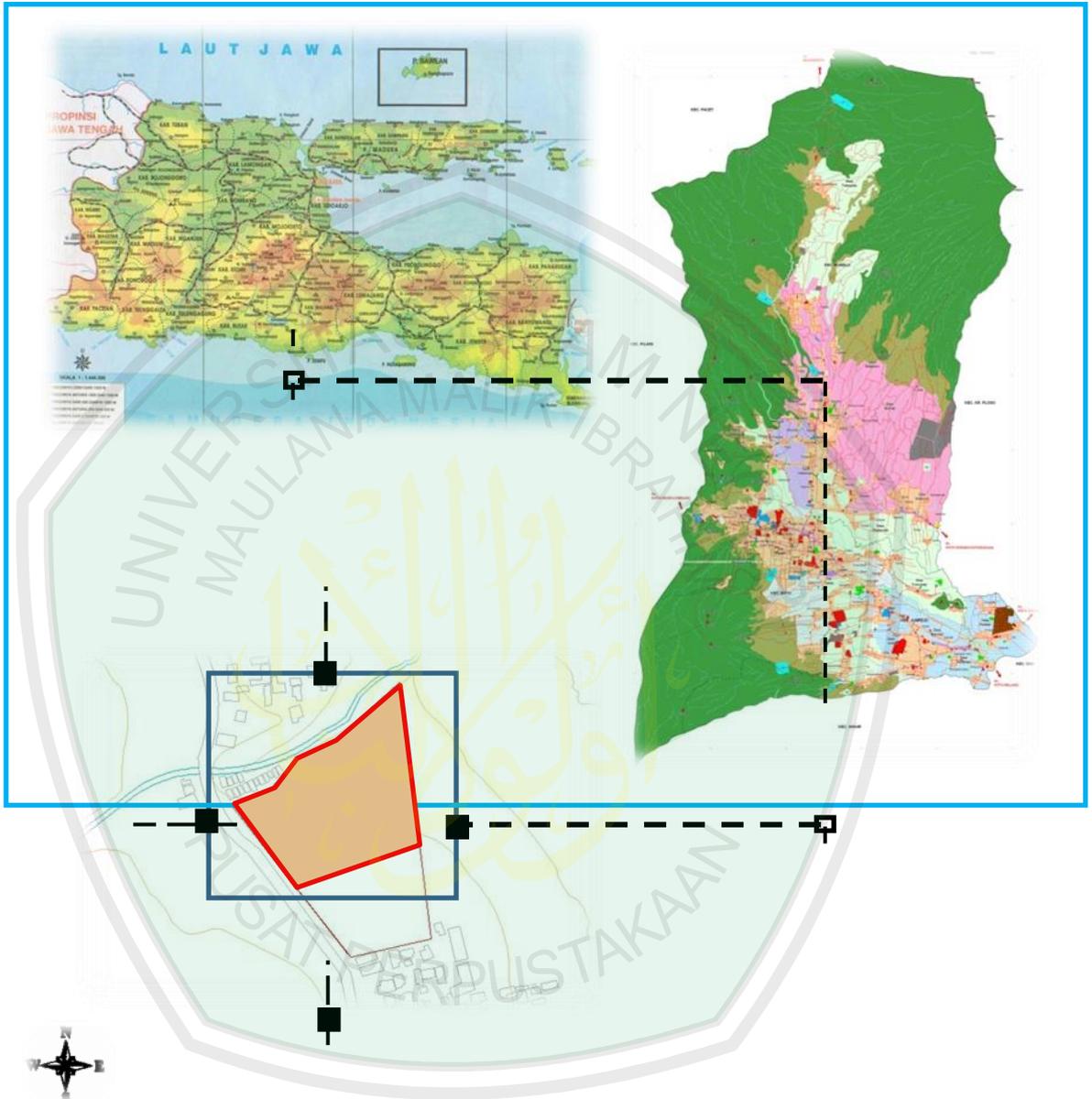
- Ornamen pada Omah (rumah Jawa) diganti dengan material berbeda dan dirubah lebih simple.

Peratapan

- Atap tidak meninggalkan makna dalam sebuah bentuk Atap Omah (rumah Jawa) dengan sedikit pengolahan dan mengganti material.

Table. 4.1 Prinsip Perancangan extending tradition Omah (rumah Jawa)

4.1.2 Kedudukan Dan Batas Tapak



Gambar 4.1. Lokasi Tapak

(Sumber. RDTRK kotaBatu, 2009)

Pengembangan kawasan pariwisata yang akan dilakukan di BWK II Junrejo, bertujuan untuk melestarikan kawasan yang dianggap berpotensi bagi kegiatan

pariwisata dan rekreasi alam. Kriterianya didasarkan pada faktor-faktor sebagai berikut:

- Kawasan tersebut mempunyai kondisi alam yang menarik dan indah, (baik secara alamiah maupun buatan manusia) serta tidak membahayakan.
- Memenuhi kebutuhan terutama terkait dengan kegiatan rekreasi dan olahraga serta terletak dekat dengan pusat-pusat permukiman penduduk.
- Kawasannya dapat dikembangkan fasilitas dan infrastruktur untuk mendukung kegiatan pariwisata yang akan dilakukan.





Gambar 4.2 Gambar citra tapak 2012

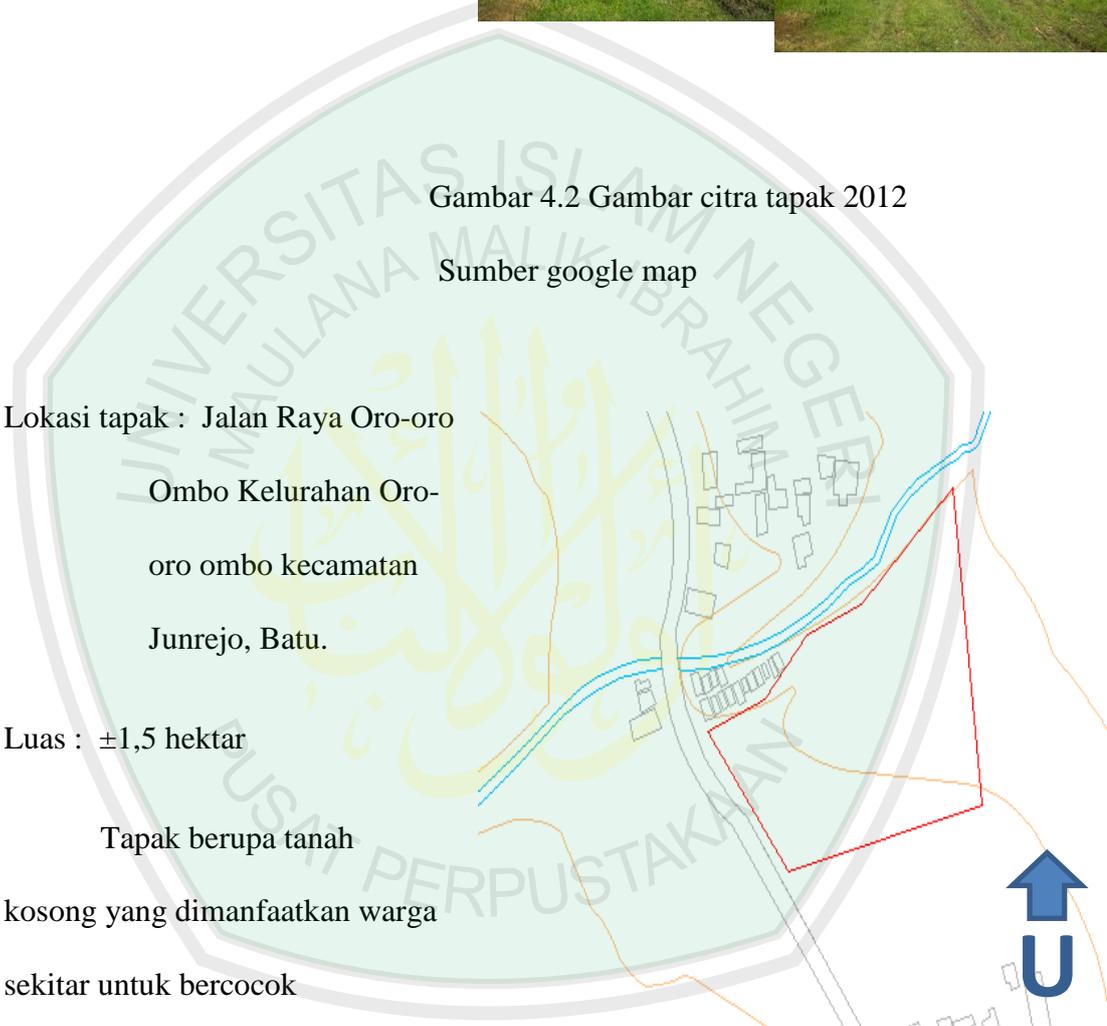
Sumber google map

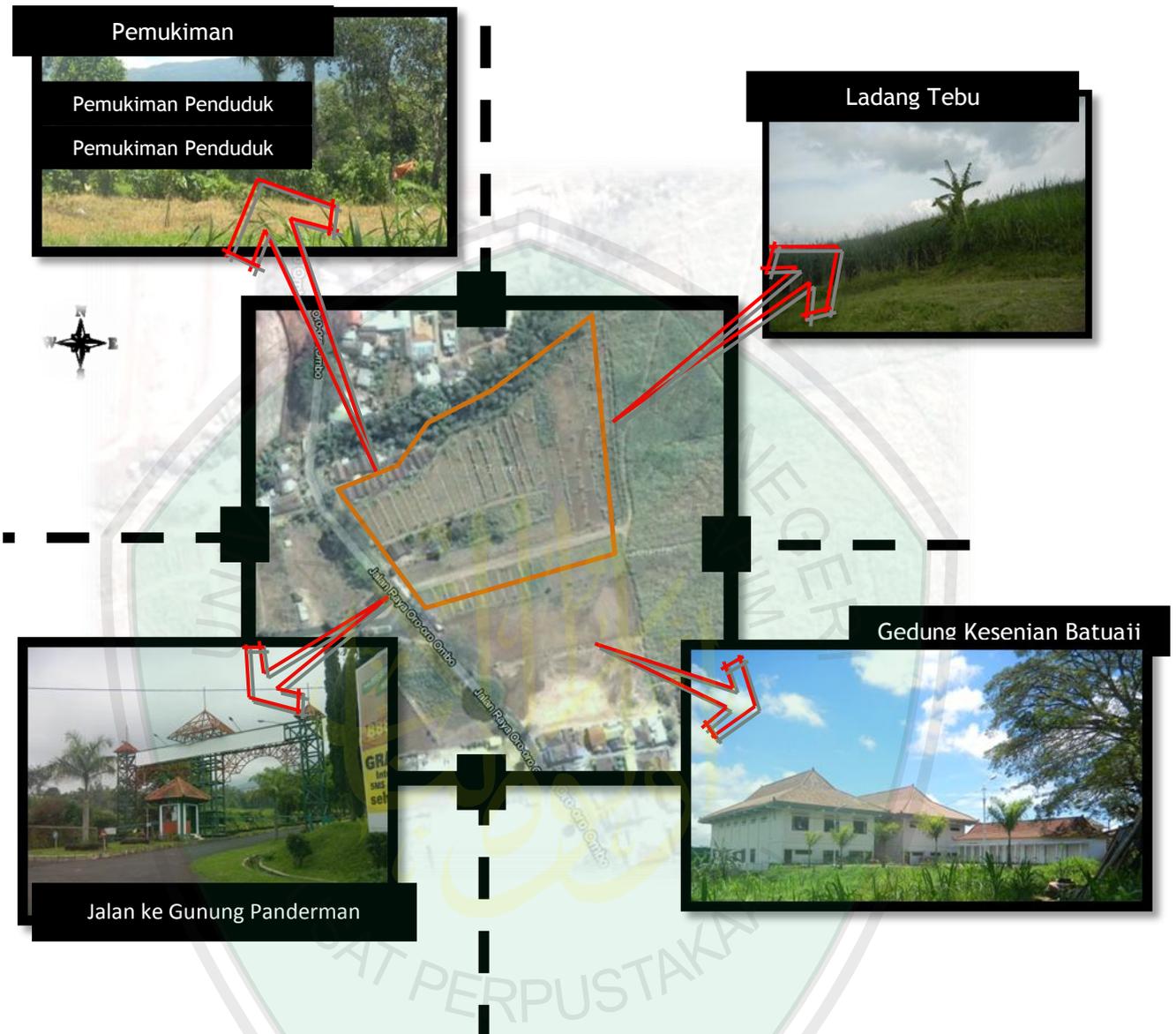
Lokasi tapak : Jalan Raya Oro-oro
 Ombo Kelurahan Oro-oro ombo kecamatan
 Junrejo, Batu.

Luas : ±1,5 hektar

Tapak berupa tanah
 kosong yang dimanfaatkan warga
 sekitar untuk bercocok

tanam. Memiliki kontur yang tidak terjal dan landai. Terdapat saluran irigasi yang
 dibuat oleh warga (depan tapak) dan pada utara terdapat sungai yang hanya
 mengalir pada musim penghujan saja.





Gambar 4.3 : Batas – Batas Tapak

Sumber : Hasil Survey Dan Analisa, 2011

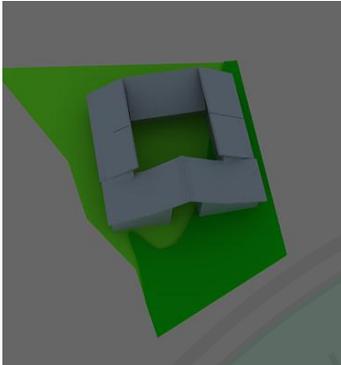
4.1.3 Pertapakan

4.1.3.1 Analisa kondisi eksisting

a) Perletakan bangunan

No	Alternatif	Keterangan	Kelebihan	Kekurangan
1.	<p>Perletakan bangunan yang diletakan pada tengah tapak.</p> 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk dasar arsitektur rumah tradisional Jawa memiliki konsep,organisasi ruangnya memusat Dapat disesuaikan dengan tapak 	<ul style="list-style-type: none"> Memanfaatkan space untuk taman dan parkir Meletakan pusat kegiatan (pendopo) ditengah site Tidak menghalangi view ke arah barat Seluruh bagian bangunan mendapatkan pencahayaan dan penghawaan alami 	<ul style="list-style-type: none">
2.	Perletakan bangunan sesuai dengan batas,	<ul style="list-style-type: none"> Tatanan 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh 	<ul style="list-style-type: none">

bentuk dan kontur tapak.



Arsitektur rumah bangunan jawa yang mendapatkan cenderung terus pencahayaan menerus dan dan cenderung pengahawaan simetris (dari alami depan ke belakang • Area parkir ataupun berada pada menyamping) tengah bangunan • Dapat mengikuti pola tapak (keamanan lebih • Penyusunan terkontrol) program ruang • yang mengarah ke tengah (courtyard)

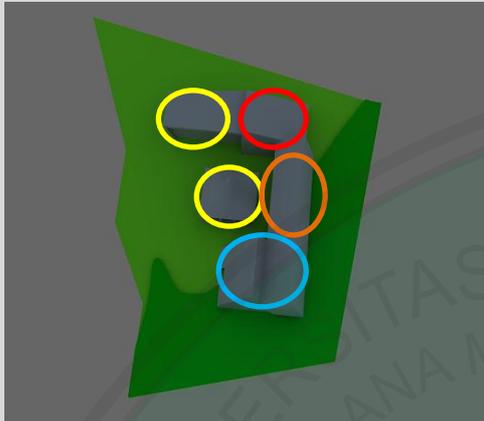
b) Zoning

No	Alternatif	Keterangan	Kelebihan	Kekurangan
1.	<p>Mengubah tatanan ruang pada arsitektur Jawa.</p> <p><input type="radio"/> Semi public (Galeri tertutup, perpustakaan, auditorium)</p> <p><input type="radio"/> Semi Private (Workshop, Kantor pengelola)</p> <p><input type="radio"/> Private (wisma seni)</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Dapat disesuaikan dengan kondisi eksisting tapak •Pembagian zona jelas •Mempergunakan sistem tatanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan suasana Omah (rumah jawa) yang berbeda. • Esfisiensi ruang yang maksimal dengan menyesuaikan 	<ul style="list-style-type: none"> •

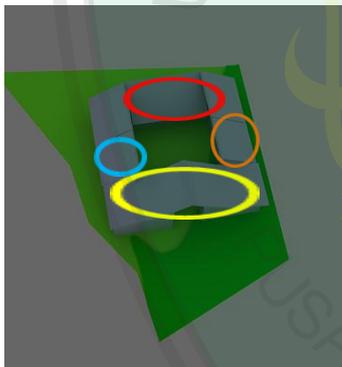
Public (Galeri terbuka, amphitheater, toko souvenir, Mushola, kafetaria)

letak ruang omah jawa yang sudah diolah.

zona objek dengan tema



2. Menghilangkan salah satu bagian tatanan ruang pada rumah Jawa



- Menyesuaikan dengan kebutuhan objek.
- Zona privasi menjadi lebih tertutup dari arah pandang yang jauh
- Pengelompokan ruang lebih jelas dengan memperjelas zona
- Memudahkan bagi pengguna untuk membedakan ruang public dan privat

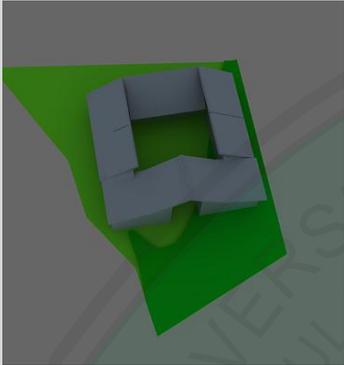
Semi public (Galeri tertutup, perpustakaan, auditorium)

Semi Private (Workshop, Kantor pengelola)

Private (wisma seni)

Public (Galeri terbuka, amphitheater, toko souvenir, Mushola, kafetaria)

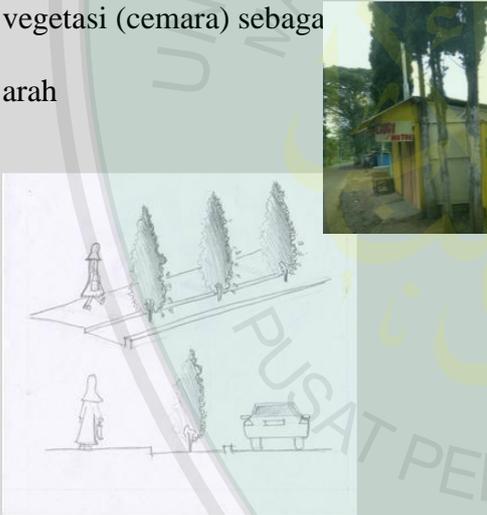
4.1.3.2 Analisa Bangunan Sekitar tapak

No	Alternatif	kekerangan	Kelebihan	Kekurangan
1.	<p>Meletakkan area parkir pada dalam bangunan</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadikan view dan halaman rumah Jawa pada umumnya. • Tidak mengubah pola tatanan masa dan ruang pada bangunan • Menghasilkan kesan natural dari dalam tapak ke luar tapak 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempermudah dan efisien dan pencapaian ke dalam tapak • Meminimalisir kebisingan dan polusi yang timbul dari kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jarak ke dalam bangunan yang kurang efisien waktu dan jarak tempuh ke bangunan.
2.	<p>Meletakkan area parkir pada bawah bangunan</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Keselarasan kolom dengan objek dan tema (khas rumah Jawa identik dengan kolom) • Mengkombinasikan dengan bentuk atap 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghemat lahan pada tapak • Tidak perlu menambah perkerasan pada tapak • Keamanan kendaraan lebih 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang efisien waktu dan pencapaian ke dalam bangunan

- Menghasilkan terkontrol estetika yang tidak terlalu mencolok

4.1.3.3 Analisa pandangan ke dan dari tapak

a. Pengaturan vegetasi

No	Alternatif	Keterangan	Kelebihan	kekurangan
1.	<p>Mempertahankan dan menambahkan vegetasi (cemara) sebagai arah</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesan alami yang juga berfungsi sebagai elemen estetik pada bangunan dan tapak • Mempengaruhi view ke tapak dengan aksen vegetasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempermudah akses menuju tapak dengan vegetasi yang tertata dan teratur • Memberikan kesan yang lapang seperti halnya halaman rumah Jawa pada 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan yang cukup intensif dan terus menerus

umumnya.

- Menambahk

an lampu

taman

sebagai

estetik

tambahan

2. Mempertahankan dan mengolah vegetasi yang berada dalam tapak atau area terbuka



- Kesan alami

yang juga

berfungsi

sebagai

elemen

estetik pada

bangunan

dan tapak

- View yang

dihasilkan

lebih natural

- Estetika

yang

dihasilkan

oleh potensi

vegetasi

dalam tapak

dengan

menambahkn

jalan

setapak.

- Vegetasi

dapat

dimanfaatka

n secara

langsung

tanpa

- Pemelihara

an yang

cukup

intensif dan

terus

menerus

- Perletaka

vegetasi

yang

kurang

teratur

karena

berbeda

jenis,

ukuran, dan

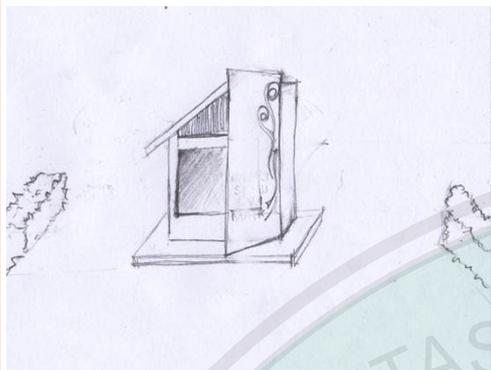
jarak antara

merubah vegetasi yang ada dalam tapak.

vegetasi satu dengan yang lainnya.

4.1.3.4 Analisa Sirkulasi Kendaraan Sekitar tapak

No	Alternatif	Keterangan	Kelebihan	Kekurangan
1.	 <p>One gate system</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan entrance pada rumah Jawa • Mengikuti pola site dan konsep rumah Jawa yang cenderung terus menerus 	<ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan bermotor dan mobil menjadi Satu 	<ul style="list-style-type: none"> • Rawan terjadinya kecelakaan • Kurang memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi penggunaanya • Sirkulasi kurang tertata dengan rapi • Membutuhkan lahan yang cukup lebar
2.	Two gate system	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep rumah jawa yang terus menerus (menyamping 	<ul style="list-style-type: none"> • Sirkulasi tertata dengan baik dan rapi • Meminimalisir 	<ul style="list-style-type: none"> • Memerlukan perhitungan tata letak, ukuran jalan,



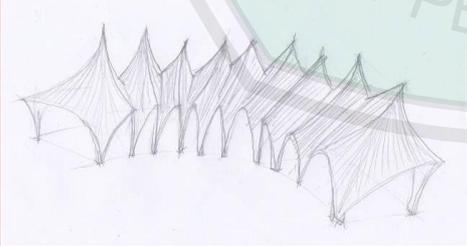
dan terjadinya dll.
 kebelakang) kecelakaan
 mempersempit • Memberikan
 sirkulasi pada kemudahan dan
 tapak kenyamanan
 • Mengikuti pola bagi pengguna
 dan site dan kendaraan
 objek bermotor pada
 tapak.

4.1.3.5 Analisa Sirkulasi Pejalan Kaki

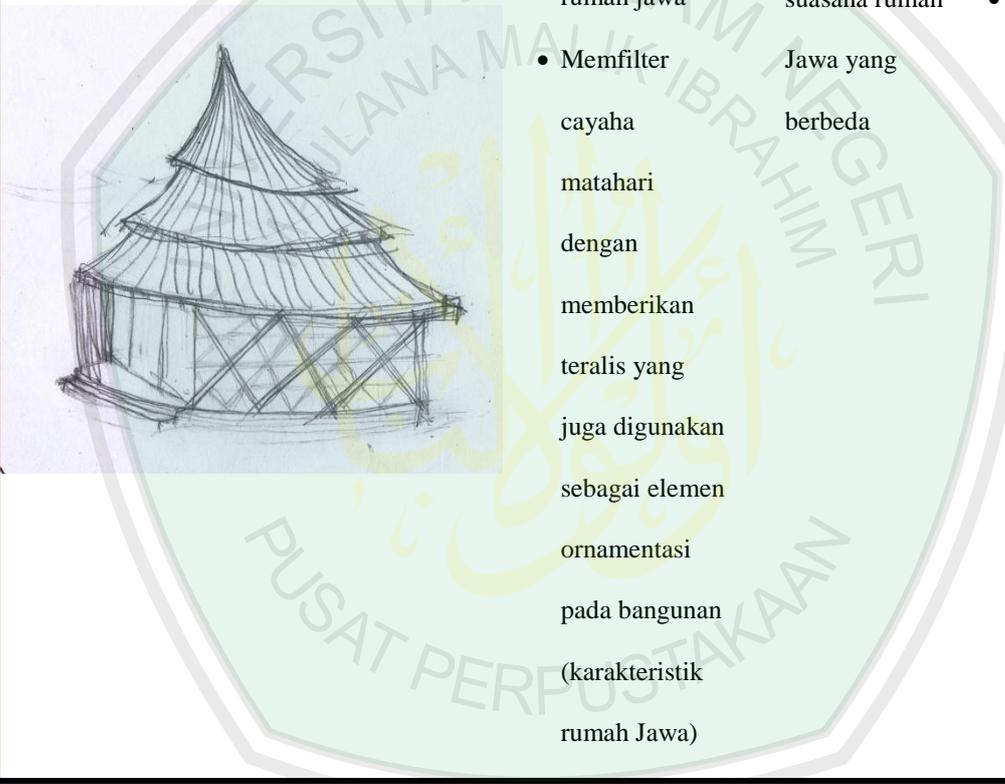
No.	Alternatif	keterangan	Kelebihan	Kekurangan
1.	Membedakan entrance untuk pejalan kaki dengan entrance	 <ul style="list-style-type: none"> • Memperjelas entrance dan sirkulasi pejalan kaki dan pengendara bermotor pada tapak • Bentuk yang mngadopsi dari sistem peratapan jawa yng sudah mengalami perubahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kenyamanan bagi pengguna kendaraan bermotor maupun pejalan kaki • Meminimalisir terjadinya kecelakaan dan kemacetan yang terjadi di dalam maupun di luar tapak 	<ul style="list-style-type: none"> • Membutuhkan lahan yang cukup luas
2.	Entance yang langsung terhubung ke dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Akses jalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak perlu 	<ul style="list-style-type: none"> • Membutuhkan

	<p>tapak</p> 	<p>setapak yang mendukung</p>	<p>menambah perkerasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih menyatu dengan bangunan 	<p>n desain jalan setapak yang menuju bangunan</p>
--	--	-------------------------------	--	--

4.1.3.6 Analisa Matahari

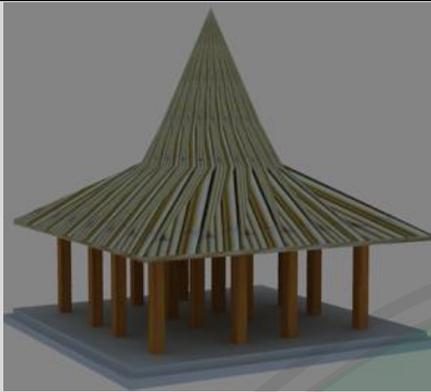
No.	Alternatif	keterangan	Kelebihan	Kekurangan
1.	 <p>Memberikan selasar pada sirkulasi pejalan kaki</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk sistem peratapan yang berasal dari sistem peratapan rumah jawa • Perletakan selasar mengikuti bentuk dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kenyamanan bagi pejalan kaki 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan struktur dan material yang tidak sesuai justru mem

2.	batas kontur			
	tapak tapak			
Memfilter cahaya matahari dengan secondary skin dan penggunaan material bamboo dan kaca	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk sistem peratapan yang berasal dari sistem peratapan rumah jawa • Memfilter cahaya matahari dengan memberikan teralis yang juga digunakan sebagai elemen ornamentasi pada bangunan (karakteristik rumah Jawa) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pencahayaan alami • Memberikan fasad dan suasana rumah Jawa yang berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur simetris rumah Jawa yang tidak terlihat • Kesan modern tidak terlihat ketika menggunakan bambu 	



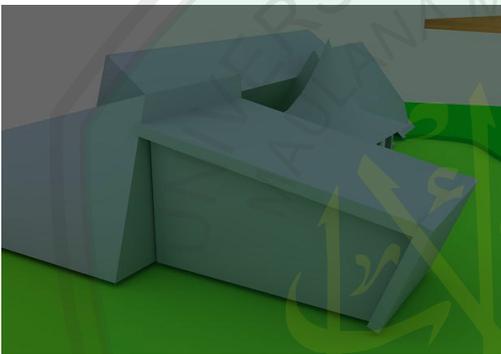
4.1.4 Peratapan

No.	Alternatif	keterangan	Kelebihan	Kekurangan
1.	Mempertahankan sistem struktur sistem Omah (rumah Jawa) dengan mengubah bentuk empyak (penutup atap)	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem peratapan rumah Jawa 	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur omah Jawa yng masih terasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Membutuhkan biaya perawatan



yang dimodifikasi menjadi bentukan yang tidak kaku karena empyak yang terbuat dari bambu.

2.

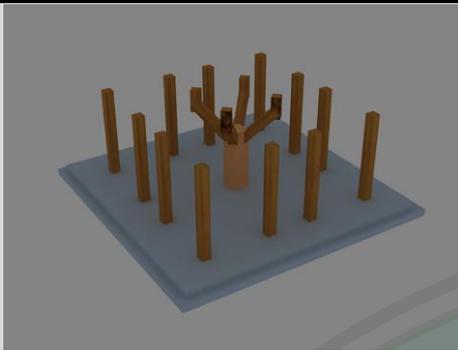


Sistem peratapan rumah Jawa yang diolah lebih simple

- Bentuk bangunan mengikuti sistem peratapan rumah Jawa.
- Sistem peratapan yang mengikuti tapak
- Memberikan kesan modern dari bentuk yang lebih simple
- Perlu memperhatikan struktur dan material yang digunakan dalam perancangan.

4.1.5 Perangkaan

No.	Alternatif	keterangan	Kelebihan	Kekurangan
1.	Mengkombinasikan struktur	<ul style="list-style-type: none"> • Soko guru (struktur khas rumah Jawa) dengan dikombinasikan dengan kolom 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk struktur yang menarik dan fungsional 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu adanya penambahan ornamentasi pada soko guru



yang
menyangga
soko guru
tersebut

2. Mempelajari struktur dari rangkaian bambu yang diikat (tumpang sari)

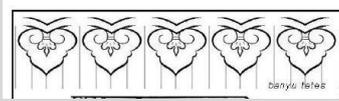
- Material bambu yang digunakan sebagai struktur pengganti kayu
- Struktur tidak mengubah fungsi struktur
- Menambah estetika
- Tidak perlu menambah ornamentasi.
- Membutuhkan perawatan yang intensif dan berkala.



4.1.6 Persolekan

Analisa bentuk dan tampilan

No.	Alternatif	keterangan	Kelebihan	Kekurangan
1.	Mengolah ornamentasi pada arsitektur rumah Jawa lebih simple	• Bentuk ornamentasi yang dapat dipergunakan	• Ornamentasi lebih simple dan menarik • Material	• Tidak dapat diletakan pada seluruh bagian

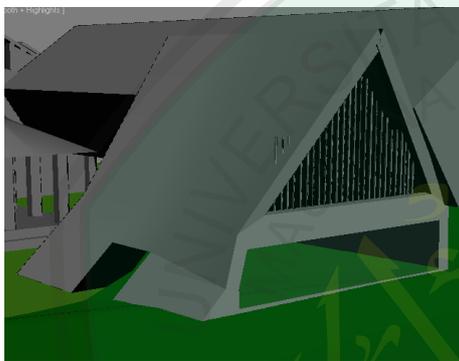


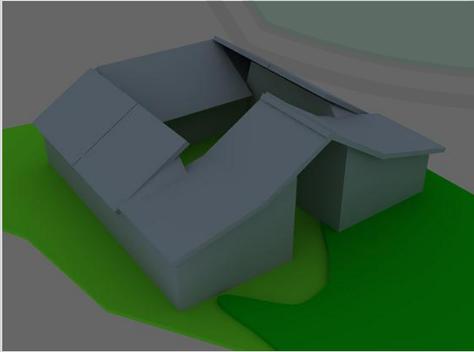
menjadi daya disesuaikan bangunan
 tarik objek dengan objek



2. Menambahkan ornamentasi dan bentukan

- Bentuk ornamentasi yang dapat dipergunakan menjadi daya tarik objek
- Tidak hanya sebagai ornamentasi juga dipergunakan sebagai penghawaan alami
- Memberikan kesan kaku dan kurang luwes



No	Alternatif	Keterangan	Kelebihan	Kekurangan
1.		<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk asimetris • Sistem peratapan dan bentukan yang mengikuti struktur atap Jawa 	<ul style="list-style-type: none"> • Penghawaan dan pencahayaan yang merata ke seluruh bagian bangunan. • Suasana rumah Jawa yang masih terasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesan kaku.

2.



- Bentuk mengikuti sistem peratapan rumah Jawa
- Sistem peratapan rumah Jawa yang beragam dan diolah menjadi lebih sederhana
- Bentuk mengikuti kontur pada tapak
- Penghawaan dan pencahayaan yang merata ke seluruh bagian bangunan.
- Bentuk yang menarik yang dapat menarik pengunjung ke objek
- Rancangan yang terbuka adalah konsep rumah Jawa
- Pemilihan struktur dan material yang dipergunakan juga berpegaruh pada bentuk dan tampilan objek

4.1.7 Persungkupan

Analisa ruang

No.	Alternatif	keterangan	Kelebihan	Kekurangan
1.	Mempergunakan tata letak ruang rumah Jawa yang mengalami perubahan (tidak berurutan)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengubah tata letak ruang rumah Jawa pada objek 	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana Jawa yang lebih modern 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak sesuai dengan urutan tatak letak rumah Jawa
2.	Menyesuaikan fungsi ruang dengan tatanan letak rumah Jawa	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan rumah Jawa dengan menyesuaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana Jawa yang berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu menyesuaikan dengan
	<ul style="list-style-type: none"> • Pendopo (galeri terbuka dan 			

	amphiteather) <ul style="list-style-type: none"> • Peringgitan (Auditorium dan perpustakaan) • Dalem : <ul style="list-style-type: none"> • Senthong kiwo dan Senthong tengen (wisma seni dan kantor Pengelola) • Senthong tengah (mushola) • Gandhok (Cafeteria, toko souvenir, ruang Utilitas) 	ikan dengan fungsi ruang pada objek	struktur dan material yang dipergunakan
--	---	-------------------------------------	---

Analisa Utilitas

No.	Alternatif	keterangan	Kelebihan	Kekurangan
1.	PDAM PDAM >> meteran disalurkan ke seluruh ruangan	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagaian orang pada tapak mempergunakan PDAM 	<ul style="list-style-type: none"> • Air diperoleh lebih bersih dari pada air sumur (diolah) • Efisien dalam waktu pemasangan dan penggunaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya mempergunakan air dari PDAM yang semakin lama semakin mahal
2.	Sumur bor >> pompa air disalurkan ke seluruh ruangan	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya masyarakat Jawa yang mulai 	<ul style="list-style-type: none"> • Air bersih berasal dari ait tanah (bersih tidak 	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila musim kemarau maka akan

menggunakan	mengandung	mengalami
pompa air dari	kaporit)	kesulitan
pada senggot		untuk
		memperoleh
		air

4.2 Analisa Objek

4.2.1 Analisa Fungsi

Berdasarkan objek perancangan yaitu galeri seni yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan karya seni dwi matra. Guna memenuhi kebutuhan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam merancang, ada beberapa fungsi meliputi fungsi primer, fungsi sekunder, dan fungsi penunjang. Perancangan objek galeri seni ini hanya mencakup fungsi primer dan penunjang, yaitu sebagai berikut :

Analisa Primer	Analisa penunjang
<p>Rekreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Galeri (ruang pameran) • Auditorium 	<ul style="list-style-type: none"> • Wisma seni adalah tempat istirahat seniman luar kota yang melakukan pameran atau lelang karya seni.
<p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Workshop • Perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mushola • Kafetaria • Toko <i>souvenir</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • Taman • Toilet • Lahan parkir
--	---

4.2.2 Analisa Aktivitas

Analisa aktivitas adalah proses menganalisa aktivitas yang ada di dalam objek perancangan untuk mengetahui aktivitas di dalamnya.

Klasifikasi fungsi	Jenis aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku beraktivitas
➤ Fungsi Primer REKREASI	Mengamati karya seni	Pasif, Statis	Memahami dengan seksama karya seni yang sedang dipamerkan
	Berbincang dengan Seniman	Pasif, Statis	Melakukan dialog dengan Seniman
Ruang Pameran	Memamerkan karya seni	Aktif, Dinamis	Memajang karya seni
	Berbincang dengan pengunjung	Pasif, Statis	Melakukan dialog dengan pengunjung
	Merawat dan membersihkan karya seni	Aktif, Dinamis	Menjaga kebersihan dan keutuhan karya seni
	Membersihkan ruang	Aktif, Dinamis	Menjaga kebersihan

	pameran		ruang seperti menyapu, mengepel dll
	Buang air	Pasif, Statis	Melakukan kegiatan di kamar mandi (buang air)
	Menonton	Pasif, Statis	Melihat dan mengamati suatu karya.
	Mempersiapkan pertunjukan lukis pasir	Aktif, Dinamis	Kegiatan berbenah sebelum pertunjukan pasir di mulai
	Diskusi	Pasif, Dinamis	Dialog saling memberi respon berupa pertanyaan dan jawaban.
Auditorium	Memperkenalkan karya-karya baru sebelum dipamerkan kepada pengunjung	Aktif, Dinamis	Kegiatan memberikan informasi tentang karya baru kepada pengunjung
	Lelang karya seni	Aktif, Dinamis	Kegiatan melelang karya seni, yaitu memperjual belikan karya seni.

	Membersihkan Peralatan pertunjukan seni pasir	Aktif, Dinamis	Kegiatan menjaga kebersihan peralatan pertunjukan seni.
	Duduk	Pasif, Statis	Tidak melakukan kegiatan, Istirahat
	Menyimpan peralatan pertunjukan seni lukis pasir	Aktif, Statis	Kegiatan merawat dan menjaga peralatan pertunjukan seni agar dapat dipergunakan kembali.
	Buang air	Pasif, Statis	Melakukan kegiatan di kamar mandi (buang air)
	Medokumentasikan (foto-foto)	Aktif, Dinamis	Kegiatan mendokumentasikan kejadian dengan kamera
	Membersihkan ruang Auditorium	Aktif, Dinamis	Menjaga kebersihan ruang seperti menyapu, mengepel dll
EDUKASI	Kegiatan kursus melukis	Aktif, Dinamis	Belajar melukis
	Kegiatan mengajar	Aktif, Dinamis	Mengajarkan melukis

	melukis		
Workshop	Buang air	Pasif, Statis	Melakukan kegiatan di kamar mandi (buang air)
	Menyimpan peralatan lukis	Aktif, Dinamis	Kegiatan merawat dan menjaga peralatan lukis agar dapat dipergunakan kembali
	Membersihkan ruang workshop	Aktif, Dinamis	Menjaga kebersihan ruang seperti menyapu, mengepel dll
	Diskusi	Pasif, Dinamis	Dialog saling memberi respon berupa pertanyaan dan jawaban.
	Menulis	Statis, Pasif	Kegiatan mencatat materi yang disampaikan.
	Membaca	Statis, Pasif	Kegiatan Melihat, dan memahami tulisan
	Membaca	Statis, Pasif	Kegiatan Melihat, dan memahami tulisan

Perpustakaan	Duduk-duduk	Pasif, Statis	Tidak melakukan kegiatan, Istirahat, bersantai
	Memberikan info seputar perpustakaan	Pasif, Statis	Kegiatan memberikan penjelasan seputar perpustakaan
	Merapikan dan menata buku	Aktif, Dinamis	Kegiatan meletakkan buku pada tempatnya yang sesuai dengan letak buku sebelumnya
	Mencari buku	Aktif, Dinamis	Kegiatan mencari buku diantara buku-buku yang berada pada tempat yang sudah disediakan
	Membersihkan ruang perpustakaan	Aktif, Dinamis	Menjaga kebersihan ruang seperti menyapu, mengepel dll
	Menyimpan buku	Aktif, Dinamis	Kegiatan merawat dan menjaga setelah selesai dibaca
	Buang air	Pasif, Statis	Melakukan kegiatan di kamar mandi (buang

			air)
	Menyimpan peralatan kebersihan	Aktif, Dinamis	Kegiatan merawat dan menjaga setelah selesai dibaca
➤ Fungsi penunjang	Istirahat	Pasif, Statis	Tidak melakukan kegiatan, bersantai
	Duduk-duduk	Pasif, Statis	Tidak melakukan kegiatan, Istirahat, bersantai
	Tidur	Pasif, Statis	Kegiatan membaringkan badan, istirahat.
Wisma Seni	Mandi	Aktif, Dinamis	Kegiatan membersihkan tubuh
	Makan	Aktif, Dinamis	Kegiatan memasukan makanan ke dalam mulut
	Buang air	Pasif, Statis	Melakukan kegiatan di kamar mandi (buang air)
	Membersihkan ruang	Aktif, Dinamis	Menjaga kebersihan ruang seperti menyapu, mengepel

			dll
Mushola	Shalat	Aktif, Dinamis	Berdoa
	Whudu	Aktif, Dinamis	Kegiatan membersihkan diri sebelum shalat
	Buang air	Pasif, Statis	Melakukan kegiatan di kamar mandi (buang air)
	Duduk-duduk	Pasif, Statis	Tidak melakukan kegiatan, Istirahat, bersantai
	Membeli souvenir	Aktif, Dinamis	Kegiatan konsumen menukar barang dengan uang yang sudah ditentukan oleh penjual
	Menjual souvenir	Aktif, Dinamis	Kegiatan Penjual melakukan perdagangan dengan menukar barang yang dimilikinya dengan uang
	Memilih souvenir	Aktif, Dinamis	Kegiatan yang dilakukan sebelum

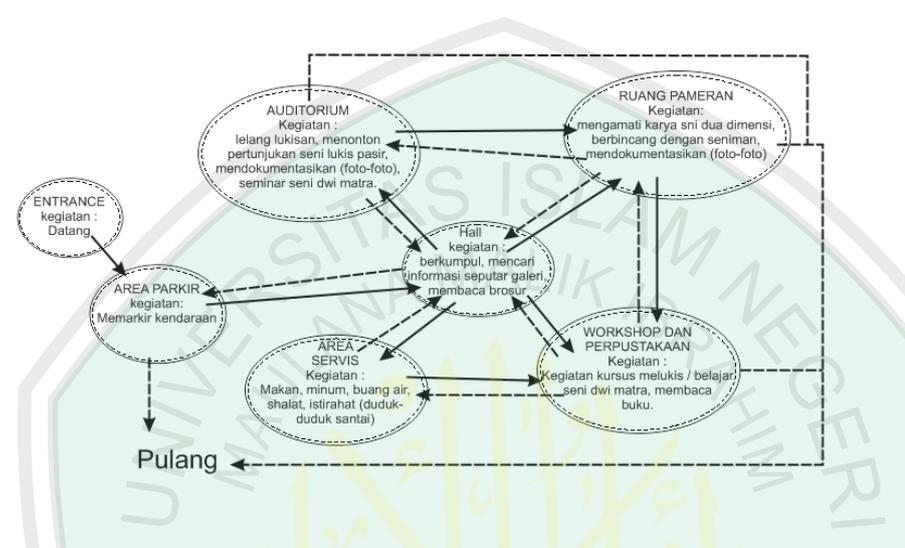
Toko Souvenir			membeli barang
	Menyimpan souvenir	Aktif, Dinamis	Menjaga keutuhan souvenir
	Merapikan dan menata souvenir	Aktif, Dinamis	Kegiatan menaruh kembali barang seperti sebelumnya dengan baik dan tertata
	Membersihkan souvenir	Aktif, Dinamis	Menjaga kebersihan souvenir, seperti mengelap souvenir
	Membersihkan ruang	Aktif, Dinamis	Menjaga kebersihan ruang seperti menyapu, mengepel dll
	Buang air	Pasif, Statis	Melakukan kegiatan di kamar mandi (buang air)
	Memesan makanan dan minuman	Aktif, Dinamis	Melakukan kegiatan memillih makanan dan minuman lalu menunjukan kepada pelayan
	Menikmati makanan dan minuman	Aktif, Dinamis	Makan dan minum

Kafetaria	Membayar tagihan (Nota)	Pasif, Statis	Melakukan pembayaran makanan dan minuman yang telah dinikmati
	Melayani pengunjung membayar nota	Aktif, Dinamis	Memberi pelayanan terhadap pengunjung yang melakukan pembayaran
	Menyediakan makanan	Aktif, Dinamis	Memberi pelayanan terhadap pengunjung dengan memberikan makanan sesuai dengan pesanan
	Mepersiapkan makanan	Aktif, Dinamis	Kegiatan yang dilakukan sebelum menyediakan makanan
	Menghidangkan makanan	Aktif, Dinamis	Kegiatan melayani pengunjung dengan meletakkan makan dan minuman di meja saji
	Membereskan meja saji	Aktif, Dinamis	Kegiatan membersihkan meja seperti semula

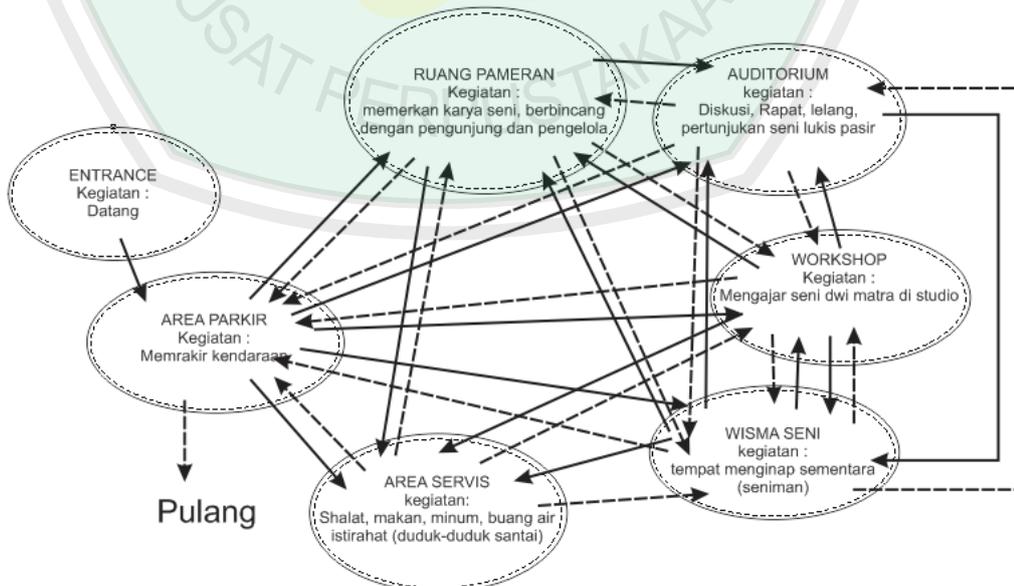
Merapikan meja saji	Aktif, Dinamis	Kegiatan menata kembali meja saji seperti semula
Mencuci peralatan masak dan saji	Aktif, Dinamis	Membersihkan peralatan saji dan masak
Menyimpan peralatan masak dan saji	Aktif, Dinamis	Menjaga keutuhan peralatan masak dan saji
Membersihkan ruang	Aktif, Dinamis	Menjaga kebersihan
Istirahat	Pasif, Statis	Tidak melakukan kegiatan, bersantai
Buang air	Pasif, Statis	Melakukan kegiatan di kamar mandi (buang air)

4.2.2.1 Sirkulasi Aktifitas

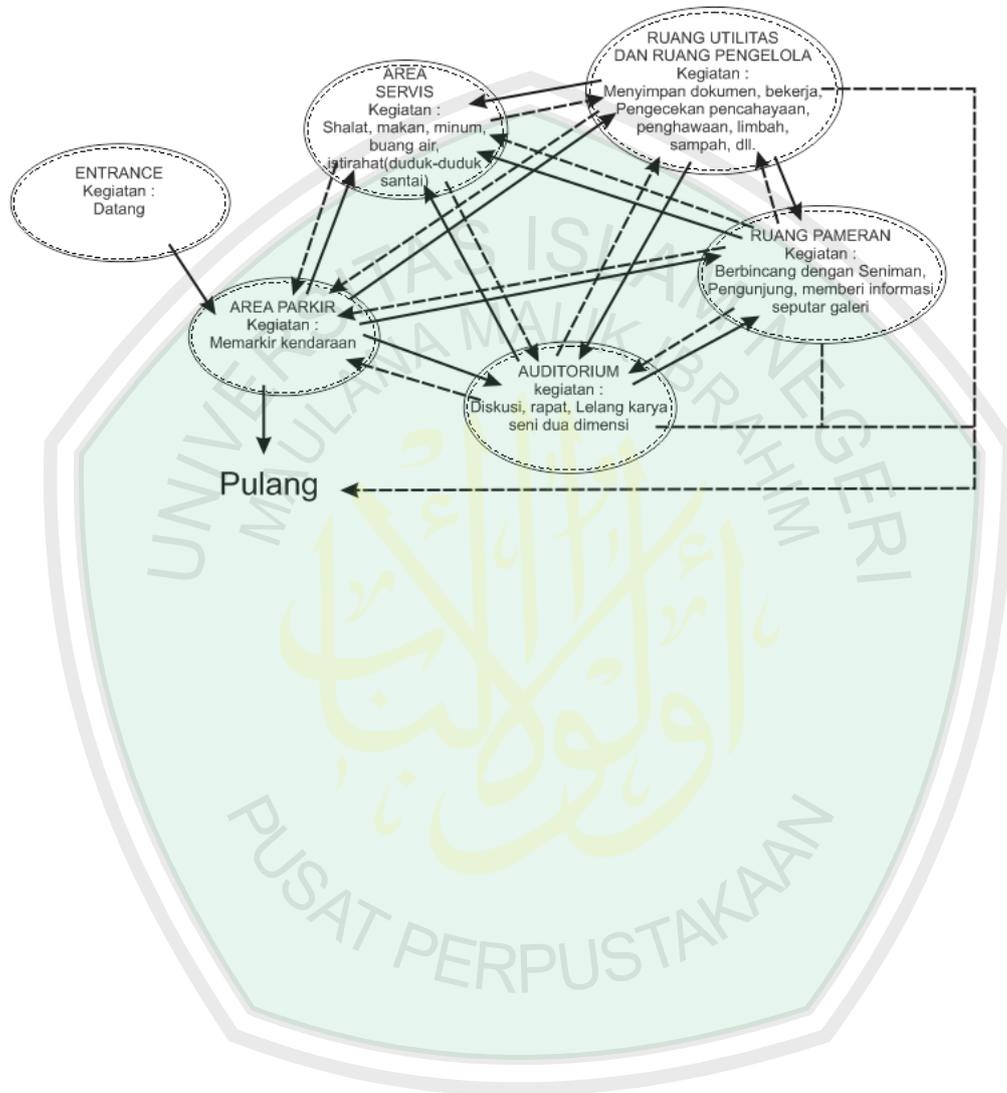
I. Pola aktivitas pengunjung



II. Pola Aktivitas Pengelola



III. Pola Aktivitas Seniman



4.2.3 Analisa Pengguna

Jenis aktivitas	Jenis pengguna	Jumlah pengguna	Rentang waktu
Mengamati karya seni	Pengunjung	1 orang	2-5 menit
Berbincang dengan Seniman	Pengunjung	2-5 orang	5-10 menit
Memamerkan karya seni	Seniman	1-2 orang	5-10 menit
Berbincang dengan pengunjung	Seniman	2-5 orang	5-10 menit
Buang air	Pengunjung, Seniman	1 orang	2-5 menit
Menonton	Pengunjung	1-30 orang	30 menit -1 jam
Mempersiapkan pertunjukan lukis pasir	Pengelola	1-3 orang	5-10 menit
Diskusi	Pengunjung, Seniman	2-5 orang	5-10 menit
Memperkenalkan karya-karya baru sebelum dipamerkan kepada pengunjung	Seniman	1 orang	30 menit – 1 jam
Lelang karya seni	Pengunjung, Seniman	2- 30 orang	1-2 jam
Menyimpan peralatan pertunjukan seni lukis pasir	Pengelola	1-3 orang	5-10 menit
Medokumentasikan	Pengunjung	1-5 orang	1-2 menit

(foto-foto)			
Kegiatan kursus melukis	Pengunjung	1-10 orang	1-2 jam
Kegiatan mengajar melukis	Seniman	1-10 orang	1-2 jam
Menulis	Pengunjung, Seniman	1 orang	1-2 menit
Membaca	Pengunjung, Seniman	1 orang	1-2 menit
Duduk-duduk	Pengunjung, Seniman	1 orang	1-2 jam
Memberikan info seputar perpustakaan	Pengelola	1-3 orang	1-2 menit
Merapikan dan menata buku	Pengelola	1-3 orang	2-5 menit
Mencari buku	Pengunjung, Seniman	1 orang	2-5 menit
Menyimpan buku	Pengelola	1-3 orang	2-5 menit
Duduk-duduk	Pengunjung, Seniman	1 orang	1-2 jam
Tidur	Seniman	1 orang	1-8 jam
Mandi	Seniman	1 orang	5-10 menit
Makan	Seniman	1 orang	5-10 menit
Shalat	Pengunjung, Seniman,	1-4 orang	5-15 menit
Whudu	Pengunjung, Seniman,	1 orang	2-5 menit

Membeli souvenir	Pengunjung	1 orang	2-5 menit
Menjual souvenir	Pengelola	1-2 orang	2-5 menit
Memilih souvenir	Pengunjung	1 orang	5-10 menit
Menyimpan souvenir	Pengelola	1-3 orang	5-10 menit
Merapikan dan menata souvenir	Pengelola	1-3 orang	5-10 menit
Membersihkan souvenir	Pengelola	1-3 orang	2-5 menit
Memesan makanandan minuman	Pengunjung, Seniman	1 orang	2-5 menit
Menikmati makanan dan minuman	Pengunjung, Seniman	1 orang	5-10 menit
Membayar tagihan (Nota)	Pengunjung, Seniman	1 orang	2-5 menit
Melayani pengunjung membayar nota	Pengelola	1-2 orang	2-5 menit
Menyediakan makanan	Pengelola	1-2 orang	5-10 menit
Mepersiapkan makanan	Pengelola	1-2 orang	2-5 menit
Menghidangkan makanan	Pengelola	1-2 orang	5-10 menit

Membereskan meja saji	Pengelola	1 orang	2-5 menit
Merapikan meja saji	Pengelola	1 orang	2-5 menit
Mencuci peralatan masak dan saji	Pengelola	1 orang	5-10 menit
Menyimpan peralatan masak dan saji	Pengelola	1 orang	2-5 menit

4.2.4 Analisa Ruang

Jenis Kegiatan	Kebutuhan ruang	Jumlah ruang	Dimensi dan luas ruang	Sumber
Mengamati karya seni	Galeri (ruang Pameran)	1	40-80m ² /unit	SB
Berbincang dengan Seniman	Galeri (ruang Pameran)	1	40-80m ² /unit	SB
Memamerkan karya seni	Galeri (ruang Pameran)	1	40-80m ² /unit	SB
Berbincang dengan pengunjung	Galeri (ruang Pameran)	1	40-80m ² /unit	SB
Buang air	Galeri (ruang Pameran)	1	1.6m ² /unit	SB

Menonton	Galeri (ruang Pameran)	1	80 – 100m ² /unit	SB
Mempersiapkan pertunjukan lukis pasir	Auditorium	1	80 – 100m ² /unit	SB
Diskusi	Auditorium	1	80 – 100m ² /unit	SB
Memperkenalkan karya-karya baru sebelum dipamerkan kepada pengunjung	Auditorium	1	80 – 100m ² /unit	SB
Lelang karya seni	Auditorium	1	80 – 100m ² /unit	SB
Menyimpan peralatan pertunjukan seni lukis pasir	Gudang	1	40 – 50m ² /unit	SB
Medokumentasikan (foto-foto)	Auditorium	1	40 – 50m ² /unit	SB
Kegiatan kursus melukis	Workshop	1	2 – 2.5m ² /orang	SB
Kegiatan mengajar melukis	Workshop	1	2 – 2.5m ² /orang	SB
Menulis	Workshop	1	2 – 2.5m ² /orang	A
Duduk-duduk	Lobby	1	1.5 – 2m ² /orang	A

Memberikan info seputar perpustakaan	Perpustakaan	1	1.5 – 2m ² /orang	A
Membaca	Ruang baca	1	60- 80m ² /unit	SB
Mencari buku	Perpustakaan	1	60- 80m ² /unit	SB
Menyimpan buku	Perpustakaan	1	60- 80m ² /unit	SB
Duduk-duduk	Ruang baca	1	60- 80m ² /unit	SB
Tidur	Wisma seni	1	1.5 – 2m ² /orang	A
Mandi	Kamar mandi	1	1 – 1.5m ² /orang	A
Makan	Ruang makan	1	1 – 1.5m ² /orang	A
Shalat	Mushola	2	0.85m ² /orang	NAD
Whudu	Kamar mandi	2	1 – 1.5m ² /orang	A
Membeli souvenir	Toko souvenir	1	60- 80m ² /unit	SB
Menjual souvenir	Toko souvenir	1	60- 80m ² /unit	SB
Memilih souvenir	Toko souvenir	1	60- 80m ² /unit	SB
Menyimpan souvenir	Toko souvenir	1	60- 80m ² /unit	SB
Merapikan dan menata souvenir	Toko souvenir	1	60- 80m ² /unit	SB
Membersihkan souvenir	Toko souvenir	1	60- 80m ² /unit	SB

Memesan makanandan minuman	Toko souvenir	1	60- 80m ² /unit	SB
Menikmati makanan dan minuman	Kafetaria	1	60- 80m ² /unit	SB
Membayar tagihan (Nota)	Kasir	1	60- 80m ² /unit	SB
Melayani pengunjung membayar nota	Kafetaria	1	60- 80m ² /unit	SB
Menyediakan makanan	Kafetaria (dapur)	1	6 – 7.5m ² /unit	A
Mepersiapkan makanan	Kafetaria (dapur)	1	6 – 7.5m ² /unit	A
Menghidangkan makanan	Kafetaria	1	60- 80m ² /unit	SB
Membereskan meja saji	Kafetaria	1	60- 80m ² /unit	SB
Merapikan meja saji	Kafetaria	1	60- 80m ² /unit	SB
Mencuci peralatan masak dan saji	Kafetaria (dapur)	1	6 – 7.5m ² /unit	A
Menyimpan peralatan masak dan saji	Kafetaria (dapur)	1	6 – 7.5m ² /unit	A

Merapikan meja saji	Kafetaria	1	60- 80m ² /unit	SB
Mencuci peralatan masak dan saji	Kafetaria (dapur)	1	6 – 7.5m ² /unit	A
Menyimpan peralatan masak dan saji	Kafetaria (dapur)	1	6 – 7.5m ² /unit	A
Menikmati makanan dan minuman	Kafetaria	1	60- 80m ² /unit	SB
Membayar tagihan (Nota)	Kafetaria (kasir)	1		

4.2.5 Persyaratan ruang

Jenis Ruang	Aksesibilitas	Pencahayaan		Penghawaan		Ketenangan	View		Kebersihan
		Alami	Buatan	Alami	Buatan		Ke dalam	Ke luar	
Auditorium	**	**	*	**	**	**	*	**	**
Ruang penyimpanan peralatan kebersihan	*	*	*	*	*	-	-	-	**

Ruang penyimpanan peralatan pertunjukan seni pasir	*	*	*	*	*	-	-	-	**
Toilet	*	**	*	**	*	-	-	-	**
Ruang pameran terbuka	**	**	*	**	**	*	**	**	**
Ruang pameran tertutup	**	**	*	**	**	**	*	**	**
Ruang penyimpanan (Gudang)	*	*	*	*	*	-	-	-	**
Hall (lobby)	**	**	*	**	**	**	**	*	**
Workshop (studio)	**	**	*	**	**	**	*	**	**
Tempat penyimpanan	*	*	*	*	*	-	-	-	**

peralatan belajar seni dua matra (peralatan lukis, camera dll)									
Tempat penyimpanan perlengkapan belajar mengajar (meja, kursi, dll)	*	*	*	*	*	-	-	-	**
Perpustakaan	**	**	*	**	**	**	*	**	**
Ruang baca	**	**	*	**	**	**	*	**	**
Ruang penyimpanan buku	*	*	*	*	*	-	-	-	**
Ruang petugas perpustakaan	*	**	*	**	*	**	*	**	**

Mushola	**	**	*	**	**	**	**	**	**
Tempat wudhu	**	**	*	**	**	**	**	**	**
Tempat penyimpanan mukena / sarung	**	*	*	*	*	*	-	-	**
Tempat menyimpan suondsistem untuk mushola	*	*	*	-	-	-	-	-	**
Ruang utilitas	*	*	*	-	-	-	-	-	**
Ruang pengelola	**	*	*	**	**	**	*	**	**
Ruang tidur	**	**	*	**	*	**	-	*	**
Ruang makan	**	**	*	**	*	**	-	**	**
Dapur	**	**	*	**	*	-	-	-	**
Toilet	*	**	*	**	*	**	-	-	**

Ruang tamu	**	**	*	**	*	**	**	*	**
Kafetaria	**	**	*	**	*	**	**	**	**
Area makan	**	**	*	**	*	**	**	*	**
Dapur bersih	*	*	*	**	**	-	-	-	**
Tempat ganti pakaian	*	*	*	*	*	-	-	-	**
tempat penyimpanan peralatan masak dan saji	*	*	*	-	-	-	-	-	**
Dapur kotor	*	*	*	**	-	-	-	-	**
Tempat penyimpanan bahan makanan dan minuman	**	**	*	*	**	-	-	-	**

Toko souvenir	**	**	*	**	*	-	**	**	**
Tempat pembayaran	*	**	*	**	*	**	-	-	**
Tempat petugas toko souvenir	*	**	*	**	*	**	-	-	**
Ruang penyimpanan barang	*	*	*	*	*	-	-	-	**
Ruang drop off	*	*	*	-	-	-	-	-	**

Keterangan:

** Sangat dibutuhkan

* Cukup dibutuhkan

- Tidak dibutuhkan

4.2.6 Diagram Matrik hubungan antar ruang

4.2.6.1 Area Rekreasi

No	Area rekreasi	1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Auditorium		Dark Blue	Dark Blue	Dark Blue	Light Blue	Light Blue	Light Blue	Light Blue
2.	Ruang penyimpanan peralatan kebersihan	Dark Blue	Light Green	Dark Blue	Dark Blue	Light Blue	Light Blue	Light Blue	Light Blue
3.	Ruang penyimpanan peralatan pertunjukan seni pasir	Dark Blue	Dark Blue	Light Green	Dark Blue	Light Blue	Light Blue	Light Blue	Light Blue
4.	Toilet	Dark Blue	Dark Blue	Dark Blue	Light Green	Light Blue	Dark Blue	Dark Blue	Dark Blue
5.	Ruang pameran terbuka	Light Blue	Light Blue	Light Blue	Dark Blue	Light Blue	Dark Blue	Light Blue	Dark Blue
6.	Ruang pameran tertutup	Light Blue	Light Blue	Light Blue	Dark Blue	Dark Blue	White	Dark Blue	Dark Blue
7.	Ruang penyimpanan (Gudang)	Light Blue	Light Blue	Light Blue	Dark Blue	Light Blue	Dark Blue	White	Light Blue
8.	Hall (Lobby)	Light Blue	Light Blue	Light Blue	Dark Blue	Dark Blue	Dark Blue	Light Blue	White

Keterangan :

 Berhubungan secara langsung

 Berhubungan secara tidak langsung

 Tidak berhubungan

4.2.6.2 Area Edukasi

No	Area Edukasi	1	2	3	4	5	6	7
1.	Workshop (studio)							
2.	Tempat penyimpanan peralatan belajar seni dua matra (peralatan lukis, camera dll)							

3.	Tempat penyimpanan perlengkapan belajar mengajar (meja, kursi, dll)	Dark Blue	Dark Blue	White	Light Blue	Light Blue	Light Blue	Light Blue
4.	Perpustakaan	White	Light Blue	Light Blue	Light Blue	Dark Blue	Dark Blue	Dark Blue
5.	Ruang baca	White	Light Blue	Light Blue	Dark Blue	Dark Blue	Dark Blue	Dark Blue
6.	Ruang penyimpanan buku	White	Light Blue	Light Blue	Dark Blue	Dark Blue	Light Blue	Dark Blue
7.	Ruang petugas perpustakaan	White	Light Blue	Light Blue	Dark Blue	Dark Blue	Dark Blue	White

Keterangan :



Berhubungan secara langsung



Berhubungan secara tidak langsung



Tidak berhubungan

4.2.6.3 Area Servis (Penunjang)

No	Area Servis (Penunjang)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	Mushola		■	■	■																				
2.	Tempat wudhu	■		■	■																				
3.	Tempat penyimpanan mukena / sarung	■	■		■																				
4.	Tempat menyimpan suondsistem untuk mushola	■	■	■																					
5.	Ruang utilitas						■	■																	
6.	Ruang pengelola					■																			
7.	Wisma seni					■			■	■	■	■													
8.	Ruang tidur							■		■		■	■												

